



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, MANAJEMEN  
LABA, DAN *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Jonathan Susanto<sup>1</sup>, Arry Eksandy<sup>2\*</sup>, Rudi Harianto<sup>3</sup>**

*Arry.Eksandy@upj.ac.id<sup>2</sup>, Rudi.Harianto@upj.ac.id*

<sup>123</sup>Departemen Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia

**Abstract**

*This research aims to explain and understand the influence of Enterprise Risk Management, Profit Management, and Tax Avoidance on company value with Company Growth as a control variable. This research was conducted based on empirical studies on companies included in the LQ45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2021. The population of this research was 69 LQ45 index companies listed on the BEI for the period 2017 to 2021, with a total sample of 125 samples obtained. based on the purposive sampling method. The data analysis technique is to use multiple linear regression analysis with data processing via Eviews12 software. The results of this research reveal that Enterprise Risk Management and Profit Management have an effect on Company Value, while Tax Avoidance has no effect on Company Value. Simultaneously, the variables Enterprise Risk Management, Profit Management, and Tax Avoidance influence Company Value with Company Growth as a control variable which can increase the coefficient of determination to be higher*

**Keywords:** *Company Risk Management, Profit Management, Tax Avoidance, Company Value, Company Growth*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami pengaruh dari Enterprise Risk Management, Manajemen Laba, dan Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel control. Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi empiris pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021. Populasi dari penelitian ini berjumlah 69 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 125 sampel yang diperoleh berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis data ialah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data melalui software Eviews12. Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa Enterprise Risk Management dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, variabel Enterprise Risk Management, Manajemen Laba, dan Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel kontrol yang dapat meningkatkan koefisien determinasi menjadi lebih tinggi.

**Keywords:** *Enterprise Risk Management, Manajemen Laba, Tax Avoidance, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan*



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,**

**6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

**I. PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan itu sendiri merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan, oleh karena itu perusahaan selalu berusaha memaksimalkan nilainya guna meningkatkan kekayaan perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Gunawan & Mawarni, 2021). Menurut Fahrnis (2020), nilai suatu perusahaan mempengaruhi bagaimana investor memandang perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi. Nilai suatu perusahaan dianggap mencerminkan kondisi perusahaan, dan dengan nilai perusahaan yang baik maka akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga dipandang sebagai investasi (capital gain) yang menguntungkan oleh calon investor, begitu pula sebaliknya. (Gunawan & Mawarni, 2021). Menurut Sari (2022), nilai suatu perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, seringkali dikaitkan dengan nilai saham perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai saham dan tingkat profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan akan menarik minat investor untuk berinvestasi, karena perusahaan tersebut dinilai oleh investor mampu memberikan hasil investasi yang signifikan.

Menurut Sari (2022), nilai perusahaan dapat ditunjukkan melalui *Price to Book Value* (PBV), dalam hal ini PBV dianggap mampu merepresentasikan seberapa besar nilai pasar terhadap nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV maka dapat menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga PBV dinilai dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan dari modal yang ditanamkan oleh investor. Berdasarkan data dataindonesia.id tahun 2022, menginformasikan bahwa pada periode tahun 2022 terdapat 17 saham emiten yang terdaftar di LQ45 yang memiliki PBV di bawah 1 kali. Perubahan berupa penurunan harga saham tentunya akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di mata investor, hal ini dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli atau menjual saham yang dimilikinya untuk perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Enterprise Risk Management*, *Tax Avoidance*, dan Manajemen Laba. Menurut COSO, *Enterprise Risk Management* (ERM) adalah prosedur yang melibatkan setiap komponen perusahaan, mulai dari direksi, manajemen, dan karyawan lainnya yang terlibat dalam penetapan tujuan perusahaan, yang disusun sedemikian rupa untuk memungkinkan deteksi peristiwa yang akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan, dan untuk mengatasi risiko, memastikan pencapaian tujuan perusahaan. ERM merupakan proses yang dapat digunakan perusahaan untuk mengidentifikasi risiko tersebut dan memberikan respon yang efektif agar risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan kerangka kerja yang konsisten dan terstruktur untuk mengatasi keseluruhan risiko yang mereka hadapi. Dalam hal ini, ERM berfungsi sebagai desain yang dapat mengurangi risiko kegagalan dalam keseluruhan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, ERM dianggap dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Selain ERM, berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa manajemen laba merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Manajemen laba adalah



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,**

**6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

istilah yang mengacu pada tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memanipulasi laba yang dilaporkan untuk memberikan informasi tentang keuntungan ekonomi aktual yang mungkin tidak dialami perusahaan. Dalam jangka panjang, tindakan tersebut dapat merugikan perusahaan (Akbar & Dewayanto, 2022). Jika suatu perusahaan melakukan praktik manajemen laba, maka berpotensi menimbulkan penurunan kepercayaan dari masyarakat atau investor. Hal ini dapat berdampak pada turunnya nilai perusahaan akibat hilangnya minat investor dalam menyediakan dana investasi sehingga menyebabkan penarikan dana yang ditanamkan. Oleh karena itu, tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dapat bermanfaat bagi manajer atau perusahaan dalam jangka pendek, namun dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Selain manajemen risiko perusahaan dan manajemen laba, berdasarkan penelitian sebelumnya diketahui bahwa penghindaran pajak berdampak pada nilai perusahaan. Penghindaran pajak merupakan upaya untuk meminimalkan pembayaran pajak semaksimal mungkin secara hukum dengan memanfaatkan kelemahan atau wilayah abu-abu dalam peraturan dan undang-undang perpajakan, sehingga menghasilkan jumlah pajak yang terutang oleh perusahaan menjadi lebih rendah (Putri & Fidiana, 2022). Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan dinilai dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penghindaran pajak dapat mengakibatkan beban pajak yang lebih rendah bagi perusahaan sehingga meningkatkan laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan (Alfarasi & Muid, 2021). Laba yang meningkat akan menarik minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat investor terhadap saham suatu perusahaan, maka kenaikan harga saham yang diakibatkannya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan tingginya aktivitas perdagangan dan proses penawaran saham perseroan.

Selain variabel *Enterprise Risk Management*, Manajemen Laba, dan *Tax Avoidance*, peneliti juga memasukkan variabel keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan yang berfungsi sebagai variabel kontrol. Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhannya, yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan usahanya. Pertumbuhan perusahaan dapat diproksi dengan mengamati perubahan tingkat pertumbuhan pendapatan perusahaan (Maimuna et al., 2021). Peningkatan pertumbuhan pendapatan cenderung menarik perhatian investor karena perubahan pendapatan yang signifikan menyebabkan investor percaya bahwa perusahaan akan mampu memberikan tingkat pengembalian kepada investor di masa depan sehingga menciptakan citra positif perusahaan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

Teori Keagenan merupakan teori yang erat kaitannya dengan hubungan kerja sama dalam bentuk kontrak antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu perusahaan. Menurut Jensen & Meckling (1976), hubungan keagenan adalah suatu keadaan dimana satu



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

pihak atau lebih (Principal) melibatkan pihak lain (Agent), dimana Principal memberikan kuasa dan wewenang kepada pihak lain (Agent) melalui suatu kontrak untuk melakukan pekerjaan atas nama mereka (Kepala Sekolah) dan mewakili mereka dalam pengambilan keputusan. Korelasi antar variabel yang digunakan dalam teori keagenan ini adalah bahwa teori keagenan mengemukakan adanya risiko kecurangan dalam suatu perusahaan, yang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Risiko penipuan termasuk tindakan oportunistik oleh manajer yang cenderung melibatkan manipulasi keuntungan perusahaan (manajemen laba) dan terlibat dalam penghindaran pajak daripada penghindaran pajak yang sah. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk meminimalkan risiko tersebut melalui pengawasan untuk mencegah manajer mengambil keputusan yang salah. Pengawasan dapat dilakukan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Menurut Husaini & Rafika (2021), salah satu prinsip tata kelola perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi perusahaan, mengukurnya, dan mengambil tindakan untuk mengatasinya dalam tingkat toleransi tertentu. Kerangka referensi yang banyak digunakan untuk manajemen risiko adalah kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Implementasi dan pengawasan yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan global dan tercapainya tujuan dan kepentingan baik agen maupun prinsipal. Hal ini akan memungkinkan manajemen perusahaan untuk beroperasi secara optimal dan berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan. Manajemen yang efektif juga akan meningkatkan minat dan investasi investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Signalling theory adalah tentang bagaimana seharusnya perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi yang relevan kepada penerima informasi tersebut, yaitu para pengguna laporan keuangan. Hal ini memungkinkan penerima untuk mengambil tindakan sejalan dengan pemahaman mereka terhadap sinyal atau informasi yang diberikan. Signaling theory digunakan dalam membahas permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini karena informasi merupakan salah satu elemen penting bagi investor. Informasi memuat catatan atau gambaran tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Signaling theory dapat menjelaskan pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) karena ERM berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan dapat mengambil tindakan atau membuat kebijakan terkait dengan manajemen risiko untuk menyampaikan sinyal kepada pemangku kepentingan tentang tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Implementasi praktik manajemen risiko yang efektif dapat memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan mengenai kemampuan perusahaan dalam mengendalikan risikonya, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai perusahaan.

Dalam signaling theory, tindakan manajemen laba dapat dikaitkan dengan upaya perusahaan untuk mengirimkan sinyal positif kepada stakeholder mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Namun, dalam hal ini, praktik manajemen laba yang tidak etis atau tidak akurat dapat memberikan sinyal palsu yang menyesatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam signaling theory, praktik penghindaran pajak dikaitkan dengan upaya



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

perusahaan untuk mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan mengenai kemampuannya mengelola kewajiban pajak. Ketika sebuah perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak secara bijak dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, hal itu memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan karena perusahaan dipandang efisien dalam mengelola beban pajaknya. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

*Enterprise Risk Management (ERM)* merupakan metode atau proses yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengatasi risiko yang dihadapinya. Menurut Sudirman (2021), setiap perusahaan pasti akan menghadapi kondisi ketidakpastian dalam menjalankan operasinya, dan ketidakpastian tersebut dapat menimbulkan risiko yang berdampak pada perusahaan, mengganggu pencapaian tujuannya. Dengan penerapan manajemen risiko perusahaan, manajemen dapat secara efektif mengendalikan berbagai jenis risiko yang disebabkan oleh kondisi yang tidak pasti. Hal ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena manajemen risiko yang efektif meningkatkan kepercayaan investor terhadap dana yang diinvestasikan.

Investor memandang ERM sebagai sinyal positif karena mereka menganggap bahwa perusahaan melakukan tindakan preventif terhadap risiko yang dihadapinya, sehingga mengurangi dampak dari risiko tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa ERM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya investor melihat ERM sebagai indikasi positif dari kapabilitas perusahaan sehingga menimbulkan respon positif dari investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**H1: Enterprise Risk Management berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

Praktik manajemen laba dilatarbelakangi oleh kondisi dimana perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar atau gagal memenuhi target laba yang telah ditetapkan, yang berpotensi menyebabkan turunnya harga saham perusahaan. Dengan memanipulasi pendapatan, perusahaan berharap dapat meningkatkan harga pasar saham mereka. Namun, melakukan praktik manajemen laba dapat menimbulkan dampak baru yaitu menurunnya kepercayaan investor. Potensi hilangnya kepercayaan pada perusahaan dapat mengakibatkan penurunan nilainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2019) menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fitriana (2019) dan Hernawati et al. (2021), yang menunjukkan bahwa praktik manajemen laba berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, manajemen laba dapat menguntungkan manajer atau perusahaan. Ketika manajer terlibat dalam manajemen laba dengan menggembungkan laba yang dilaporkan, itu mengarah pada peningkatan kekayaan pemegang saham. Ini dianggap kabar baik bagi investor, yang merangsang reaksi pasar yang positif, seperti kenaikan harga saham. Naiknya harga saham berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Namun, dalam jangka panjang, praktik tersebut dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Ketika manajemen laba terjadi, kualitas laba yang dilaporkan



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

dalam laporan keuangan menjadi rendah dan tidak akurat. Hal ini menggerus kepercayaan publik sehingga berpotensi menyebabkan banyak investor menarik kembali dana yang diinvestasikannya.

**H2: Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi secara sah jumlah pajak yang terutang, dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perpajakan dan seringkali memanfaatkan kelemahan atau celah dalam ketentuan perpajakan. Menurut Rajab et al. (2022), ketika perusahaan meminimalkan beban pajaknya, hal itu mengurangi beban yang harus ditanggungnya. Dengan mengurangi biaya, itu dapat menyebabkan peningkatan keuntungan. Laba bersih yang meningkat akibat kegiatan penghindaran pajak diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor sehingga mereka tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini pada gilirannya berdampak positif terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari peningkatan harga saham di pasar modal (Katry & Sholihah, 2022).

Menurut Handayani (2021), penghindaran pajak tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Tindakan penghindaran pajak dapat dilihat sebagai ketidakpatuhan sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Handayani (2021) dalam kerangka Agency Theory. Kegiatan penghindaran pajak yang agresif dapat menyebabkan oportunistik yang berlebihan oleh manajer, seperti manipulasi laba atau kesalahan alokasi sumber daya. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan informasi yang menyesatkan bagi investor, karena laporan keuangan perusahaan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Akibatnya, hal ini dapat menimbulkan reaksi negatif dari masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

**H3: *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2020) dan Sudirman (2021), Enterprise Risk Management memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Dengan menerapkan ERM, perusahaan menunjukkan tindakan pencegahan risiko proaktifnya, yang berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor mengenai keamanan dana yang diinvestasikan. Oleh karena itu, semakin baik suatu perusahaan menerapkan Enterprise Risk Management, maka semakin positif pula persepsi investor terhadap perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilainya.

Manajemen Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena manajer melakukan manajemen laba untuk meningkatkan nilai perusahaan pada waktu tertentu bagi investor. Dengan menerapkan manajemen laba dapat mendongkrak profitabilitas perusahaan sehingga menimbulkan respon pasar yang positif seperti kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun perlu diperhatikan bahwa manajemen laba hanya dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka pendek, karena tindakan tersebut dalam jangka panjang dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

Penghindaran pajak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor memandang penghindaran pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak yang efisien yang dapat memberikan manfaat di masa depan. Penghindaran pajak memungkinkan lebih banyak sumber daya tunai tersedia bagi investor di masa depan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

**H4: *Enterprise Risk Management*, Manajemen Laba, dan *Tax Avoidance* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan studi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang memanfaatkan perhitungan statistik dan teknik analisis data (Sugiyono, 2017). Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan desain *explanatory research*, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, alasan memilih metode *explanatory research* adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh secara parsial atau simultan antara variabel independen (*Enterprise Risk Management*, manajemen laba, dan penghindaran pajak) dan variabel dependen (nilai perusahaan), serta variabel kontrol (pertumbuhan perusahaan) yang disebutkan dalam hipotesis.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Alasan pemilihan perusahaan LQ45 sebagai populasi adalah karena indeks LQ45 merupakan kumpulan perusahaan dengan pasar yang besar. kapitalisasi di Indonesia. Sehingga dengan dipilihnya perusahaan LQ45 sebagai populasi penelitian dapat dianggap mewakili perusahaan besar di Indonesia. Namun berdasarkan fenomena yang dibahas dalam penelitian ini, terlihat bahwa pada tahun 2022, beberapa perusahaan dalam indeks LQ45 mengalami penurunan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio Price to Book Value (PBV). Fenomena tersebut memicu minat peneliti untuk meneliti apakah perusahaan LQ45 mengalami penurunan PBV tersebut selama periode pengamatan penelitian ini, yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan persyaratan dan kriteria yang telah ditentukan. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan khusus peneliti (Sugiyono, 2017). Kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,**

**6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 yang tercatat di BEI periode 2017-2021	69
2.	Perusahaan yang tidak berturut-turut masuk dalam indeks LQ45 periode 2017-2021	(41)
3	Perusahaan indeks LQ45 yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang selain rupiah di BEI periode 2017-2021	(3)
<b>Jumlah sampel yang digunakan</b>		25
<b>Tahun observasi</b>		5
<b>Jumlah data</b>		125
<b>Data outlier</b>		-30
<b>Jumlah data yang diobservasi</b>		95

### 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Enterprise Risk Management adalah Kerangka kerja yang komprehensif dan integratif yang terdiri dari proses atau metode yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengatasi risiko yang timbul dari kegiatan operasionalnya guna memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan indeks ERM (Enterprise Risk Management) yang dikembangkan oleh Gordon et al. (2009). Pengukuran didasarkan pada 8 indikator yang diturunkan dari empat tujuan kerangka COSO ERM tahun 2004. Keempat tujuan tersebut adalah strategi, operasi, pelaporan, dan kepatuhan. Berikut rumus perhitungan Enterprise Risk Management menurut (Gordon et al, 2009) sebagai berikut:

Strategy 1 = (rata-rata penjualan industri) / (Standar Deviasi penjualan industri)

Strategy 2 = (- (Beta saham t-Beta saham t-1)- rata-rata  $\Delta$  beta industri beta) / (Standar Deviasi  $\Delta$  beta industri)

Operation 1 = Penjualan / (Total Assets

Operation 2 = Penjualan / (Total Karyawan)

Reporting 1 = (Kelemahan material) + (Opini Auditor) + Penyajian Ulan

Reporting 2 = (Normal Accrual) / (Normal Accrual + Abnormal Accrual)

Compliance 1 = Biaya Auditor / Total Assets

Compliance 2 = Keuntungan Penyelesaian Bersih / Total Assets

Manajemen Laba merupakan upaya yang dilakukan oleh manajer dalam suatu perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham sangat penting bagi investor untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Untuk memastikan reaksi harga saham yang positif, manajer akan mengambil tindakan untuk memaksimalkan target keuntungan yang



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,**

**6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

telah ditentukan sebelumnya dan menjaga perusahaan dari reaksi harga saham yang negatif. Penelitian ini menggunakan Model Pendapatan Bersyarat yang dikembangkan oleh Stubben (2010) yang kemudian digunakan dalam penelitian (Sofia & Murwaningsari, 2019). Berikut rumus perhitungan Earning Management menurut (Sofia & Murwaningsari, 2019) sebagai berikut:

$$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE_{it} + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \times AGE\_SQ_{it} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRM_{it} + \beta_6 \Delta R_{it} \times GRM\_SQ_{it} + e$$

Information:

AR = Piutang pada akhir tahun

$\Delta R$  = Perubahan Pendapatan

SIZE = Natural log dari total aset pada akhir periode

AGE = Natural log dari umur perusahaan

GRM = Gross Margin

\_SQ = Squares of variable

i = Perusahaan

t = Tahun

$\varepsilon$  = error

Penghindaran Pajak adalah tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajaknya melalui jalur hukum. Tindakan penghindaran pajak ini tidak dianggap sebagai pelanggaran undang-undang perpajakan, karena secara etis dipandang dapat diterima dan biasa dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan, atau meringankan beban pajak dengan memanfaatkan celah atau area abu-abu dalam undang-undang perpajakan (Jenetti, 2020). Penelitian ini menggunakan tarif pajak efektif, berikut rumus perhitungan penghindaran pajak menurut (Handayani, 2021) sebagai berikut :

$$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Variabel dependen disebut juga dengan variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap harga saham suatu perusahaan yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Dalam konteks ini, harga saham merupakan sumber informasi penting bagi pemegang saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan price to book value, berikut rumus menghitung nilai perusahaan menurut (Fitri, 2022) sebagai berikut :

$$\frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai Buku perlembar saham}}$$



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Perusahaan. Tolok ukur yang menunjukkan keberhasilan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan bisnisnya. Pertumbuhan perusahaan dapat didekati dengan memeriksa perubahan tingkat pertumbuhan pendapatan bagi perusahaan (Maimuna et al., 2021). Oleh karena itu, pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya peningkatan pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional. Dengan peningkatan pendapatan, kemampuan dan peluang perusahaan untuk memperluas dan memperbesar bisnisnya ditingkatkan dengan memperoleh sumber daya baru untuk memaksimalkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan proksi penjualan, berikut rumus menghitung pertumbuhan perusahaan menurut (Khasanah, 2020) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

### 3.3 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi software Eviews 12. Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk pengolahan dan pengujian diperoleh dari sumber sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan indeks LQ 45 yang memenuhi kriteria kualifikasi yang ditetapkan dalam penelitian ini dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Model penelitian ini akan diterapkan pada software Eviews dengan format formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E + Z$$

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### a. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini estimasi model regresi data panel melibatkan tiga pendekatan model terpilih. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses untuk memilih model regresi dan menentukan mana dari tiga model yang tersedia yang akan digunakan. Model tersebut meliputi Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Proses seleksi ini dapat dilakukan melalui tes Chow dan tes Hausman, sebagai berikut:



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,**

**6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

**Table 1.** Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.665629	(23,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	131.096808	23	0.0000

Source: Eviews Output

Berdasarkan hasil uji Chow yang dilakukan, diketahui bahwa probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05. Dasar pengambilan keputusan untuk tes Chow adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas F dan Chi-Square  $> \alpha = 5\%$  (0,05), maka akan digunakan Common Effect Model (CEM) dalam uji regresi data panel.
- b) Jika probabilitas F dan Chi-Square  $< \alpha = 5\%$  (0,05) maka akan digunakan Fixed Effect Model (FEM) dalam uji regresi data panel.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji Chow akan digunakan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model karena nilai probabilitas yang diperoleh di bawah 0,05.

**Table 2.** Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.557327	4	0.0057

Source: Eviews Output

Berdasarkan hasil uji Hausman yang dilakukan, diketahui bahwa probabilitas yang dihasilkan sebesar 0,0057 atau lebih kecil dari 0,05. Dasar pengambilan keputusan untuk tes Hausman adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas F dan Chi-Square  $> \alpha = 5\%$  (0,05) maka akan digunakan Random Effect Model (REM) dalam uji regresi data panel.
- b) Jika probabilitas F dan Chi-Square  $< \alpha = 5\%$  (0,05) maka akan digunakan Fixed Effect Model (FEM) dalam uji regresi data panel.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji Hausman, model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Dalam proses pengambilan keputusan untuk pemilihan model, hanya dilakukan dua pengujian yaitu uji Chow dan uji Hausman. Uji Lagrange Multiplier tidak digunakan karena



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

selama pengujian dilakukan dengan menggunakan software Eviews 12, uji Hausman memberikan hasil yang sama dengan uji Chow, dengan memilih Fixed Effect Model (FEM) sebagai model regresi. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengujian lebih lanjut karena Fixed Effect Model (FEM) telah dipilih.

**Table 3.** Kesimpulan Model Regresi

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Chou Test	CEM VS FEM	FEM
2.	Hausman Test	REM VS FEM	FEM

Source: Processed Data

Berdasarkan tabel di atas, ditampilkan hasil tes pemilihan model yang dilakukan dalam penelitian ini. Dari kedua pengujian yaitu uji Hausman dan uji Chow dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel dapat digunakan dalam mengestimasi dampak Enterprise Risk Management, Earnings Management, dan Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 adalah Fixed Effect Model (FEM).

**b. Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Menurut Iqbal (2015), Fixed Effect Model (FEM) termasuk dalam pendekatan Ordinary Least Square (OLS), dimana pendekatan OLS hanya membutuhkan dua uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas tidak diperlukan karena bukan syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Sedangkan untuk uji autokorelasi tidak diperlukan karena autokorelasi hanya dapat terjadi pada regresi linier data deret waktu, dan tidak akan berdampak bila digunakan untuk data panel atau data cross-sectional. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan dua jenis uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

**Table 4.** Uji Multikolonieritas

	ERM	ML	TA
ERM	1.000000	0.124096	0.000499
ML	0.124096	1.000000	-0.030311
TA	0.000499	-0.030311	1.000000

Source: Eviews Output

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai lebih dari 0,8, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi sehingga data layak untuk digunakan pada tes selanjutnya.



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**Table 5.** Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ERM	-0.005133	0.009279	-0.553172	0.5820
ML	-0.001415	0.161122	-0.008784	0.9930
TA	0.001796	0.297283	0.006041	0.9952
PP	0.018412	0.484393	0.038011	0.9698

Source: Eviews Output

Berdasarkan tabel 5 di atas, Anda dapat melihat nilai Prob. Breusch-Pagan LM sebesar  $0,3388 > \alpha 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan varian residual pada variabel yang diteliti.

**c. Uji Hipotesis**

**Table 6.** Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Root MSE	0.587517	R-squared	0.789354
Mean dependent var	2.266531	Adjusted R-squared	0.704467
S.D. dependent var	1.286892	S.E. of regression	0.699592
Akaike info criterion	2.363651	Sum squared resid	32.79175
Hannan-Quinn criter.	2.667807	F-statistic	9.298872
Durbin-Watson stat	1.443788	Prob(F-statistic)	0.000000

Source: Eviews Output

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan yang ditunjukkan pada Tabel 6, terlihat bahwa nilai probabilitas F-statistik adalah 0,000000 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa komposisi variabel independen terhadap variabel dependen dianggap tepat digunakan karena menunjukkan adanya pengaruh secara simultan.

**Table 7.** Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) dengan Variabel Control

Root MSE	0.587517	R-squared	0.789354
Mean dependent var	2.266531	Adjusted R-squared	0.704467
S.D. dependent var	1.286892	S.E. of regression	0.699592

Source : Eviews Output

**Table 8.** Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi) tanpa Variabel Control

Root MSE	0.601195	R-squared	0.779432
Mean dependent var	2.266531	Adjusted R-squared	0.695098
S.D. dependent var	1.286892	S.E. of regression	0.710595

Source: Eviews Output



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,**

**6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan variabel kontrol yang ditunjukkan pada Tabel 7 di atas, dapat diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0,704467. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi variabel tanpa kontrol yang ditunjukkan pada Tabel 8 di atas, dapat diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0,695098. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dengan dimasukkannya variabel kontrol dapat meningkatkan nilai koefisien dibandingkan dengan tidak adanya variabel kontrol. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa variabel enterprise risk management, manajemen laba, penghindaran pajak, dan pertumbuhan perusahaan dapat menjelaskan 70% variasi nilai perusahaan, sedangkan 30% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Table 9.** Uji T (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.775203	0.724402	1.070128	0.2884
ERM	0.072483	0.031522	2.299432	0.0246
ML	-1.115083	0.547377	-2.037141	0.0456
TA	0.221172	1.009954	0.218993	0.8273

Source: Eviews Output

Berdasarkan hasil uji parsial yang ditunjukkan pada Tabel 9, dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas enterprise risk management sebagai X1 adalah 0,0246 yang berarti nilainya di bawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel enterprise risk management (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
2. Nilai probabilitas manajemen laba sebagai X2 adalah 0,0456 yang berarti nilainya di bawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel manajemen laba (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
3. Nilai probabilitas penghindaran pajak sebagai X3 adalah 0,8273 yang berarti nilainya di atas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel penghindaran pajak (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

**d. Model Regresi Berganda Data Panel**

$$FV = 0,775 + 0,072X1 - 1,115X2 + 0,221X3$$

Dari persamaan model regresi data panel di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,775 (positif), menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat searah. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa ketika variabel independen yaitu manajemen risiko perusahaan sebagai X1, manajemen laba sebagai X2, penghindaran pajak sebagai X3, dan variabel kontrol, pertumbuhan perusahaan, tidak ada atau sama dengan 0, nilai perusahaan hanya memiliki pertimbangan. nilai 0,775.
2. Nilai koefisien variabel enterprise risk management sebagai X1 sebesar 0,072 (positif), menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel enterprise risk management dengan nilai



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika variabel enterprise risk management meningkat sebesar 1 poin maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,072. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

3. Nilai koefisien variabel manajemen laba sebagai X2 sebesar -1,115 (negatif), menunjukkan adanya pengaruh terbalik antara variabel manajemen laba dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika variabel manajemen laba naik 1 poin maka nilai perusahaan dapat turun sebesar 1,115. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

4. Nilai koefisien variabel penghindaran pajak sebagai X3 sebesar 0,221 (positif), menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel penghindaran pajak dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika variabel penghindaran pajak meningkat sebesar 1 poin maka nilai perusahaan dapat meningkat sebesar 0,221. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

**e. Pembahasan**

**a. Hipotesis 1**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang dilakukan pada uji signifikansi parameter individual (uji-t) menunjukkan bahwa variabel Enterprise Risk Management memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0246 lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena menunjukkan bahwa semakin baik tindakan manajemen risiko perusahaan melalui penerapan ERM maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini didasari oleh meningkatnya kepercayaan pasar terhadap perusahaan karena tanggung jawabnya untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dihadapinya, yang pada akhirnya membentuk citra atau reputasi positif di mata investor. Hasil ini didukung oleh nilai rata-rata Enterprise Risk Management sebesar 21,566 (lebih tinggi dari nilai median 21,293), menunjukkan hasil yang relatif tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perusahaan indeks LQ45 mampu mengelola risiko secara efektif. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana (2020), Sudirman (2021), Herawati & Riswandari (2022), dan Iswajuni, Soetedjo, et al. (2018), yang juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh penerapan ERM.

Dalam penelitian ini pengaruh Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa konflik kepentingan dapat muncul antara pemegang saham dan manajemen dalam struktur perusahaan. Pemegang saham ingin memaksimalkan pengembalian investasi mereka, sementara manajemen mungkin memiliki motivasi untuk memaksimalkan kepentingan pribadi atau meningkatkan kekuasaan dan kendali. Implementasi ERM memainkan peran penting dalam meminimalkan potensi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Hal ini dapat tercapai karena ERM menetapkan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk risiko yang terkait dengan tindakan manajemen. Melalui penerapan ERM, perusahaan dapat memantau tindakan manajemen secara efektif, mengendalikan perilaku yang tidak pantas, dan meminimalkan risiko yang dapat merugikan pemegang saham. Hal ini membantu terciptanya hubungan yang lebih seimbang antara



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

pemegang saham dan manajemen perusahaan, sehingga mendukung pencapaian tujuan perusahaan jangka panjang dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain teori keagenan, pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan juga mendukung signaling theory yang berfokus pada bagaimana perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan berupa berita positif atau berita negatif. Dengan terbentuknya sistem ERM yang efektif, perusahaan dapat mengungkapkan informasi yang relevan tentang risiko dan upaya yang dilakukan untuk mengelolanya, sehingga meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang risiko yang dihadapi dan tindakan yang diambil oleh manajemen. Ini membantu membangun kepercayaan, mengurangi ketidakpastian informasi, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen, yang berfungsi sebagai sinyal kabar baik bagi pemangku kepentingan dan akibatnya mengarah pada peningkatan nilai perusahaan.

**b. Hipotesis 2**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang dilakukan pada uji signifikansi parameter individual (uji-t) menunjukkan bahwa variabel manajemen laba memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0456 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, karena tindakan manajemen laba seperti manipulasi laba untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat mempengaruhi harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka pendek. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh N. Afifah et al. (2023), Fitriana (2019), Aulia Hendra & NR (2020), dan Efendi (2019), yang juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh praktik manajemen laba.

Dalam penelitian ini pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan mendukung teori keagenan yang mengacu pada hubungan antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan manajer sebagai agen yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan. Dalam situasi seperti itu, manajer sebagai eksekutif perusahaan seringkali memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga terjadi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Akibatnya, manajer memiliki akses yang lebih baik ke informasi internal, yang memungkinkan mereka memanipulasi keuangan perusahaan untuk mengubah persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Dalam jangka pendek, tindakan tersebut dapat menguntungkan manajer atau perusahaan karena ketika manajer melakukan manajemen laba dengan menggelembungkan laba yang dilaporkan, maka akan menimbulkan reaksi pasar yang positif terhadap perusahaan, disertai dengan kenaikan harga saham. Pasar menganggap perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik, nilai rata-rata manajemen laba adalah 0,484 (lebih tinggi dari nilai median 0,339), yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan indeks LQ45 menunjukkan tingkat perilaku manajemen laba yang relatif tinggi. Hal ini menimbulkan potensi risiko bagi investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi.



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

Selain teori keagenan, pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan juga mendukung signaling theory yang berfokus pada bagaimana perusahaan mengungkapkan informasi untuk mengirimkan sinyal ke pasar tentang kualitas atau prospek perusahaan. Dalam konteks ini, praktik manajemen laba dimaksudkan untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan, dimana tindakan manajemen laba dilakukan untuk menciptakan kesan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang baik di masa mendatang. Hal ini memicu reaksi positif dari investor yang memandang bahwa perusahaan mampu menjaga konsistensi dalam meraih laba yang tinggi, sebagai sinyal kabar baik bagi pemangku kepentingan.

**c. Hipotesis 3**

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan pada uji signifikansi parameter individual (uji-t), diketahui bahwa variabel penghindaran pajak memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8273 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, karena tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan tingkat yang lebih tinggi cenderung tidak memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini dapat terjadi karena investor cenderung kurang memperhatikan besaran pajak yang harus dibayar perusahaan dan lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan laba yang stabil atau tinggi. Oleh karena itu, besarnya beban pajak yang dihindari perusahaan tidak menjadi pertimbangan keputusan investasi oleh investor. Dengan demikian, apakah suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak tidak berdampak pada pengambilan keputusan investor dalam perencanaan investasi.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2021), Rahmi (2019), dan Clarissa (2022), yang juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh praktik penghindaran pajak. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 0,250 (lebih tinggi dari nilai median 0,233), menunjukkan bahwa perusahaan indeks LQ45 memiliki tingkat penghindaran pajak yang relatif tinggi dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan untuk mengurangi beban pajaknya. Dalam konteks ini, perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi karena mereka harus membayar pajak lebih sedikit. Namun, hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini juga didukung oleh analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dimana ditemukan bahwa pada beberapa perusahaan semakin tinggi penghindaran pajak maka perusahaan tersebut tidak memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Menurut Awaliah et al. (2022), Effective Tax Rate (ETR) yang lebih rendah menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi oleh perusahaan. Sebagai contoh, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2019 memiliki tingkat penghindaran pajak sebesar 0,011 yang diukur menggunakan ETR dan nilai perusahaan sebesar 0,710, lebih rendah dari 1. Perusahaan lain seperti PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) memiliki pajak tingkat penghindaran pajak sebesar 0,022 tetapi nilai perusahaan sebesar 0,686 pada tahun 2018, dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) memiliki tingkat penghindaran pajak sebesar 0,073 tetapi nilai perusahaan sebesar



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

0,950 pada tahun 2017. Dengan demikian diketahui bahwa keputusan investor untuk berinvestasi tidak dipengaruhi penghindaran pajak perusahaan, dan tidak ada dampak penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Namun temuan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nusantari et al. (2022), Afifah & Sofianty (2022), Novia & Halmawati (2022), dan Wardani & Herawati (2022), yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga perusahaan mengambil tindakan untuk mengurangi beban pajak, yang pada gilirannya meningkatkan laba dan nilai yang dirasakan perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung klaim tersebut, karena tingkat penghindaran pajak oleh perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam membuat keputusan investasi masa depan.

Lebih lanjut, hasil pengujian penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini tidak mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa konflik kepentingan sering muncul antara pemilik dan agen, dimana agen sebagai manajer melakukan tindakan penghindaran pajak yang agresif untuk kepentingannya sendiri. , yang mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan. Tindakan ini diambil dengan tujuan mencapai target keuntungan yang ditetapkan, memungkinkan agen menerima kompensasi atas kinerjanya. Namun, teori ini tidak didukung oleh temuan penelitian ini. Ini karena manajer, yang bertanggung jawab atas strategi dan perencanaan perusahaan, memiliki pengetahuan yang lebih baik dan membuat keputusan yang rasional. Oleh karena itu, manajer cenderung mengutamakan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan lain yang berdampak lebih signifikan terhadap kinerja keuangan, daripada mengeluarkan biaya untuk tindakan penghindaran pajak agresif yang berlebihan. Dengan demikian, manajer tidak memilih penghindaran pajak sebagai prioritas untuk meningkatkan nilai perusahaan.

**d. Hipotesis 4**

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji-F) yang dilakukan untuk menguji variabel secara bersama-sama, dapat ditunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik adalah 0,000000. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari 0,05, yang dapat diartikan sebagai diterimanya hipotesis bahwa variabel Manajemen Risiko Perusahaan, Manajemen Laba, dan Penghindaran Pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain uji signifikansi simultan, juga dilakukan uji koefisien determinasi (Adjusted R-squared) yang menghasilkan nilai sebesar 0,704467. Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel Enterprise Risk Management, Earning Management, dan Tax Avoidance secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 70%, sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai koefisien dibandingkan dengan tidak menggunakan variabel kontrol. Hasil perbandingan ini ditunjukkan pada Tabel 7 yang menyajikan hasil uji koefisien dengan variabel kontrol, dan Tabel 8 yang menyajikan hasil uji koefisien tanpa variabel kontrol. Tabel tersebut menunjukkan



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

bahwa penggunaan variabel kontrol dapat meningkatkan nilai koefisien adjusted R-squared. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pemilihan komposisi variabel yang diuji dalam penelitian ini tepat dan valid karena memiliki pengaruh secara simultan.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen risiko perusahaan, manajemen laba, dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan proses analisis dan pengujian yang dilakukan:

1. Enterprise Risk Management berdampak pada nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa tindakan perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif melalui ERM dapat mempengaruhi peningkatan perusahaan nilai.
2. Manajemen Laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa manipulasi laba yang dilakukan oleh manajer melalui manajemen laba dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik, yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka pendek.
3. Penghindaran Pajak tidak berdampak pada nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa besarnya beban pajak yang harus dibayar perusahaan bukan pertimbangan utama bagi investor dalam melakukan investasi. Investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba yang stabil atau tinggi, sehingga baik tidaknya perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi investor.
4. Enterprise Risk Management, Earning Management, dan Tax Avoidance secara bersamaan berdampak pada nilai perusahaan. Dalam penelitian ini penggunaan variabel kontrol yaitu pertumbuhan perusahaan terbukti dapat membantu meningkatkan koefisien determinasi. Oleh karena itu, komposisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini cocok digunakan bersamaan dengan variabel kontrol karena memiliki pengaruh secara simultan.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Afifah, D. Z., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh *Tax Avoidance* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 124–130. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.942>

Afifah, N. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, *Tax Avoidance*, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Indeks Lq45). *Journal of Student Research*, 1(2), 302-315.

- Akbar, K.F., & Dewayanto, T. (2022). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Alfarasi, R., & Muid, D. (2022). Pengaruh *Financial Distress*, Konservatisme, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1).
- Angggita, khosyi tiara, & Andayani. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–18.
- Hendra, I. A., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566-3576.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 1–11. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Azam, M., & Wang, M. (2020). The effects of tax avoidance on corporate value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 11(4), 118–125. <https://doi.org/10.7176/rjfa/11-4-13>
- Darmiasih, N. W. R., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Arus Kas , Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 129–140.
- Eastman, E., Ehinger, A., & Xu, J. (2022). *Enterprise Risk Management and Corporate Tax Planning*. Available at SSRN 3717865.
- Efendi, I. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Fadhilah, M., & Sukmaningrum, P. S. (2020). Pengaruh *enterprise risk management* (ERM), kinerja perusahaan dan size terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 926-939.
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital*, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82-94.
- Fahrnisa, R. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 1 (1), 5-24.
- Faisal, M., & Hasan, N. N. (2020). *Enterprise risk management and firm value: The case in emerging*



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

*market. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 11(6), 272–286.*

- Fikriyah, U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 13(2)*, 541.
- Fitriana, C. A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018) (*Doctoral dissertation*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Fransiska, L., & Jonathan, A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM, 1(2)*, 153–168.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. *Semarang: Universitas Diponegoro.*
- Gordon, L. A., Loeb, M. P., & Tseng, C. Y. (2009). *Enterprise risk management and firm performance: A contingency perspective. Journal of accounting and public policy, 28(4)*, 301-327.
- Gunawan, B., & Mawarni, J. (2021). Determinan Firm Value : Financial Performance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 16(2)*, 179–202.
- Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting, 11(1)*.
- Handayani, ridha tri. (2021). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(2)*, 6.
- Hardianto, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020) (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Haryono, A. A. L. (2022). Pengaruh enterprise risk management, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(9)*, 3983–3994.
- Herawati, S. W., & Riswandari, E. (2022). Pengaruh *Enterprise Risk Management & Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks Lq45 Bei. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi, 14(2)*, 385-401.
- Hernawati, R. I., Ghozali, I., Yuyetta, E. N. A., & Prastiwi, A. (2021). *The Effect of Income and Earnings Management on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(4)*, 105–112.
- Hubert, M., Rousseeuw, P. J., & Van Aelst, S. (2005). *Multivariate Outlier Detection and Robustness. In Handbook of Statistics (Vol. 24, Issue 04)*. Elsevier Masson SAS. [https://doi.org/10.1016/S0169-7161\(04\)24010-X](https://doi.org/10.1016/S0169-7161(04)24010-X)
- Husaini, H., & Rafika, I. (2021). *Corporate Governance, Enterprise Risk Management Dan Nilai Perusahaan. Jurnal Fairness, 4(1)*, 23–36.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Retrived From <https://dosen.perbanas>*.



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

*id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis.*

- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224-235.
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh *Enterprise Risk Management* (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 275-281.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028.
- Katry, A. R., & Sholihah, R. A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Kualitas Audit. *Balance Vacation Accounting Journal*, 6(2), 60-74.
- Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Maimuna, J. P., Ermaya, H. N. L., & Praptiningsih. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(2), 705-723.
- Metana, A. O., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* Dan *Intellectual Capital Disclosure* Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1-13.
- Nurseto, I., & Bandiyono, A. (2021). The Effect Of Tax Avoidance On Firm Value With Tax Expert As Moderating Variables. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(4), 804-820.
- Nusantari, D. A. M. P., Sari, M. M. R., Yadnyana, I. K., & Mimba, N. P. S. H. (2022). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Managerial Ability* Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07).
- Panjaitan, I. L., Muda, I., & Situmeang, C. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan *Related Party Transaction* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Locus Journal of Academic Literature Review*, 1(2), 79-98.
- Puspita, E., & Kusumaningtyas, D. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Lq45 Periode 2015-2017. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 10(1), 14.
- Putri, S. A. M., & Fidiana, F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Perencanaan Pajak Dan *Tax Avoidance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9).



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

- Pasaribu, S. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas UIN SUSKA RIAU).
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh *tax planning*, *tax avoidance*, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472.
- Roselina, S., & Kanti, A. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Related Party Transaction Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 267–280.
- Rostanti, M., & Effendi, M. S. (2019). Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2018. *Ikra-Ith Ekonomika*, 2(3), 111–121.
- Sambo, E. M., & Rahma Aulia. (2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di (Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 5575–5588.
- Sari, N. D. P. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management (Erm)*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas Sriwijaya).
- Septyanto, D., & Nugraha, I. M. (2021). *The Influence of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size and Profitability on Firm Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018*. *KnE Social Sciences*, 2021, 663–680.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11.
- Shaleh, M., & Basalamah, M. S. A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management & Business*, 5(1), 230–240. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1605>
- Sofia, I. P., & Murwaningsari, E. (2019). *The Role of Corporate Diversification, Capital Structure Determinant, And Structure of Ownership on Earning Management with Information Asymmetry as Moderating Variable*. 10(14), 45–51.
- Suardi, I. G. . A. D. A. R., & Werastuti, D. N. S. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* , *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, Dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- Sudirman, N. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin).
- Sugiyono, P. . (2017). Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. *Research Journal of Finance and Accounting*, 19th ed(Alfabeta, CV).
- Sunengsih, L., Iskandar, I., & Kusumawardani, A. (2021). Pengaruh *tax avoidance*, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *KINERJA*, 18(4), 628-633.



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,  
6 Desember 2023**

**Vol.3 No.1 Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

- Surwanti, A., & Pamungkas, W. S. (2021, January). Dividend policy, firms' characteristics and the impact on the Southeast Asian firms' value. In *4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)* (pp. 150-156). Atlantis Press.
- Suryadi, D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(2), 223–228.
- Suryaningtyas, A., & Rohman, A. (2019). Pengaruh penerapan corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-10.
- Yuliana, R. (2020). Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM), Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau).